

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode ini dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian adalah pengalaman ibu bekerja dalam memberikan ASI kepada bayi. Sedangkan pendekatan fenomenologi bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu, dengan mengeksplorasi struktur kesadaran manusia (Kuswarno 2013).

B. Latar Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yang menjadi objek dalam penelitian ini berada di Pabrik yang berlokasi di wilayah kerja puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020 sampai dengan selesai.

3. Teknik pengumpulan sample

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan fokus tujuan tertentu dengan tidak berdasarkan random atau strata (Arikunto 2010)

Kriteria inklusi sampel :

- a. Ibu bekerja yang menyusui
- b. Ibu yang memiliki bayi berusia 6-12 bulan
- c. Ibu yang menyusui secara eksklusif
- d. Ibu yang bersedia menjadi responden

C. Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan kepada ibu yang bekerja di pabrik dan mempunyai bayi yang masih aktif diberikan ASI eksklusif. Ibu yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja aktif di pabrik yang berada di lokasi wilayah kerja puskesmas pringapus kabupaten semarang. Dalam penelitian menggunakan sampel sebanyak 5 orang.

D. Sumber data

Data adalah keterangan suatu hal yang dapat berupa anggapan atau hal yang diketahui atau fakta yang digambarkan lewat beberapa bentuk antarlain angka, symbol, kode dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrument dengan pengumpulan data, observasi, wawancara ataupun dokumen. Sumber data secara garis besar ada dua macam yaitu primer dan sekunder (Notoatmodjo 2014).

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama dengan menggunakan prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa

interview, observasi maupun menggunakan instrument pengukuran khusus dirancang sesuai tujuan. Data sekunder sendiri merupakan data bersumber dari informasi yang tidak langsung seperti dokumen, arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel tergantung pada alat pengambilan data (Notoatmodjo 2014).

Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu pekerja pabrik yang memberikan ASI eksklusif
2. Ibu pekerja pabrik yang mempunyai bayi usia lebih dari 6-12 bulan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Tahapan *Invention*

Tahapan ini merupakan tahap pra lapangan atau tahap orientasi, tahapan ini digunakan untuk mendapatkan deskripsi objek secara luas dan kemudian didapatkan rancangan penelitian. Tahap ini terdapat enam tahap yaitu :

- a. Melakukan perencanaan penelitian
- b. Melakukan studi pendahuluan kemudian dilakukan pemilihan lapangan penelitian
- c. Melakukan perizinan penelitian
- d. Melakukan observasi terhadap tempat penelitian
- e. Melakukan pemilihan informan sesuai tujuan

- f. Menyusun kelengkapan penelitian dengan memberikan *inform consent* kepada informan
- g. Apabila data masih ada yang belum lengkap akan dilakukan wawancara kembali.
- h. Membuat transkrip hasil wawancara dan juga membuat kesimpulan dari tiap indikator

2. Tahapan *Discovery*

Tahap ini adalah tahap eksplorasi secara fokus dengan pokok permasalahan yang dipilih, tahapan ini peneliti melakukan interview, pengamatan, dan pengumpulan data serta dokumentasi kemudian peneliti mencatat dan mencermati hingga menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara intensif setelah memaksimalkan penelitiannya. Penelitian akan melakukan wawancara kembali apabila data dirasa belum lengkap.

3. Tahapan *Explanation*

Tahapan ini peneliti memulai menelaah kembali seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Sumber yang berasal dari pengumpulan data, atau wawancara yang mendalam dan juga dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan organisasi kembali hasil yang ditelaah dan dianalisis dengan melakukan deskripsi data-data untuk mencari kesimpulan hasil penelitian.

Rancangan wawancara yang dibuat untuk menghasilkan data berbagai perasaan dan pikiran partisipan yang berkaitan dengan pengalaman menyusui 6 (enam) bulan pertama. Pada pertemuan pertama

para partisipan telah diwawancarai dan direkam atas ijin dari partisipan. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk suatu transkrip wawancara berbentuk deskripsi tekstual yang digunakan dalam analisis data.

F. Teknik Keabsahan data

Melakukan analisis data pada penelitian kualitatif peneliti harus dapat menguji keabsahan data bertujuan untuk memperoleh data valid. Data yang valid dapat dilakukan dengan lima teknik pengecekan yaitu:

1. Observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent observation*)
2. Trianggulasi (*triangulation*) sumber data, metode, dan penelitian lain. Trianggulasi pada penelitian ini dilakukan kepada atasan responden, responden, keluarga responden dan bidan desa wilayah kerja terkait.
3. Pengecekan anggota
4. Diskusi teman sejawat (*reviewing*)
5. Pengecekan mengenai ketercukupan referensi (*referential adequacy check*)”.

G. Teknik Analisa Data

Pada penelitian tahapan setelah pengambilan data adalah analisis data. Kegiatan ini merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, satuan uraian dasar dan kategori hingga ditemukan tema serta dapat dirumuskan hipotesis kerjanya. Pengolahan data merupakan bagian penting dalam tahapan penelitian. Tahapan ini dikerjakan dan dimanfaatkan

sedemikian rupa hingga berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Analisis data penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini digunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan serta menguraiakn data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleeh dari hasil metode pengumpulan data. Langkah analisisnya sebagai berikut

1. Memberikan kode pada sumber data kemudian melakukan pencatatan hasil lapangan
2. Peneliti melakukan pengumpulan data, pemilahan, pengklasifikasikan melakukan sintesis, membuat ikhtiar dan membuat indeksnya.
3. Data yang diperoleh diberikan kategori dan diberikan makna serta dapat menemukan pola dan hubungan=hubungan dan temuan umum.